

# PENGUKURAN KINERJA DAN CLUSTERING JURUSAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN METODE INDEKS PRESTASI DAN MASA STUDI BERBOBOT (IPMST)

Tutik Farihah\*

## Abstract

*Measuring performance were needed to make internal benchmarking for developing the study program. The performance score of study program in UIN was investigated using data of graduated student's GPA period May to Januari. The performance score for every period was obtained by multiply graduate student's GPA to weighted study time. The average score of each study program then clustered by dendogram using SPSS 13.0. Clustered showed the level of performance. We obtained that Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab and Al-Ahwal Asy-Syakhsyiyah were in the highest clustered level.*

*Keywords:* IPMST, cluster, dendogram

## A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan ekonomi serta globalisasi yang terjadi saat ini menyebabkan ketatnya persaingan antar organisasi baik profit maupun non profit. Perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi non profit tidak terlepas dari fenomena ini. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, pihak penyelenggara pendidikan

---

\*Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

dituntut untuk melakukan peningkatan manajemen, penghematan biaya penyelenggaraan, ketepatan kurikulum dengan kebutuhan pasar. Demikian halnya dengan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan, universitas ini terus melakukan perbaikan manajemen pendidikan. Salah satu lompatan manajemen universitas adalah sertifikasi manajemen berdasarkan standard ISO 9000:2001. Hal itu membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang akurat. Penelitian pengukuran kinerja yang dilakukan bertujuan untuk memberikan dasar dalam perencanaan pengembangan lebih lanjut.

Penelitian sistem pengukuran kinerja memiliki cakupan yang sangat luas saat ini baik untuk lembaga profit maupun non profit. Penelitian lembaga non profit cenderung sedikit dibandingkan lembaga profit.

Jurusan/program studi yang akan dikaji pada penelitian kali ini adalah 21 jurusan/prodi, dengan batasan telah meluluskan secara kontinu dalam 4 periode wisuda yakni: periode Januari 2006, periode Mei 2006, periode September 2006 dan periode Januari 2007 selain itu batasan pemilihan penelitian adalah wisudawan mahasiswa S1 reguler. Jurusan-jurusan yang dikaji adalah: Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah Kebudayaan Islam (SKJ), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BPI), Manajemen dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), al Akhwal asy-Syakhsyiah (AS), Jinayah Siayah (JS), Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Muamalah (MU), Keuangan Islam (KUI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Pendidikan Matematika (TPM), Tadris Pendidikan Fisika (TPF), Tadris Pendidikan Kimia (TPK), Pendidikan Biologi (TPB), Aqidah Filsafat (AF), Perbandingan Agama (PA), Tafsir Hadist (TH). Jurusan yang tidak dilakukan pengukuran yakni: Ilmu Perpustakaan, Perpustakaan dan Informasi Islam (D3) Fakultas Adab, Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah, Fisika, Matematika, Biologi, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Industri Fakultas Sains Teknologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi dan Sosiologi Fakultas Sosial Humaniora.

## B. Landasan Teori

Produktifitas adalah keseimbangan antara seluruh faktor-faktor input yang akan memberikan nilai output yang lebih banyak melalui penggunaan sumber daya yang efektif<sup>1</sup>. Output dan input dapat dilakukan perhitungan secara terpisah atau terintegrasi. Produktifitas memiliki hubungan yang sangat erat dengan efisiensi, efektifitas dan kualitas<sup>2</sup>. Efisiensi adalah perbandingan antara output saat ini dengan output yang diharapkan. Efektifitas adalah tingkat/derajat pencapaian tujuan. Indeks produktifitas<sup>3</sup> dapat dinyatakan :

$$\text{Indeks Produktifitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}} = \frac{\text{performansi}}{\text{input}} = \frac{\text{efektifitas}}{\text{efisiensi}}$$

Terdapat tiga dasar penentuan produktifitas yaitu:

### 1. Partial Productivity

Ini merupakan pendekatan perhitungan produktifitas dengan melakukan perbandingan output dan input tiap faktor produktifitas. Metode pendekatan ini pada umumnya dilakukan oleh organisasi non profit atau salah satu bagian dari organisasi. Model ini memiliki kelebihan dibandingkan model yang lain yakni: mudah dilakukan karena data yang dibutuhkan tidak terlalu kompleks dan dapat diperoleh hasil pengukuran lebih cepat. Akan tetapi model ini juga memiliki keterbatasan karena tidak mampu mewakili produktivitas system. Model pengukuran kinerja ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan data yang tersedia pada suatu organisasi. Model IPMST merupakan salah satu pengukuran kinerja parsial dengan melakukan perhitungan kinerja terhadap lulusan jurusan.

### 2. Total Factor Productivity

Merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan jumlah input. Dibandingkan model lain, kelebihan model ini adalah

---

<sup>1</sup> Marimin, Implementasi Metode Fuzzy dan AHP dalam Pengembangan Kluster Agroindustri di Jawa Timur, *Jurnal Optima*, ITS, 2005, hlm.36.

<sup>2</sup> Sumanth, J David, *Productivity Engineering and Management: Productivity Measurement, Evaluation, Planning and Improvement in Manufacturing and Service Organization*, New York: Mac Graw Hill, 2000, pg 5-7.

<sup>3</sup> P, Mali, *Improving Total Productivity: MBO Strategies for Bussines, Government and Not Profit Organization*, 1978, pg 7, New York: Johna Willeys & Sons, 1978.

data yang dibutuhkan tidak terlalu kompleks dan seringkali dijadikan acuan dalam penentuan nilai ekonomis organisasi. Kelemahan model ini adalah tidak memasukkan semua factor input dalam perhitungan

### 3. *Total Productivity*

Merupakan model pengukuran produktifitas yang dapat dijadikan acuan produktifitas organisasi meskipun membutuhkan data yang kompleks, model ini membandingkan antara total output dengan total input. Terdapat beberapa metode yang sangat dikenal yakni: *Balance Scorecard*, *Integrated Performance Manufacturing System (IPMS)* dan *Performance Prism*.

*Balance Scorecard* menggunakan empat perspektif sebagai titik awal strategi perancangan. Adapun keempat perspektif tersebut meliputi: *financial perspective*, *customer perspective*, *internal bussines process prespective* dan *learning and growth perspective*. Keterkaitan anatar objective dan ukuran kinerja dinyatakan dengan *cause and effect relationship*, dimana terjadi akumulasi kinerja pada *financial perspective*.

*Integrated Performance Measurement System* adalah sistem pengukuran kinerja yang bertujuan agar system pengukuran kinerja lebih terintegrasi, efektif dan efisien. Model ini menjadikan keinginan *stakeholder* sebagai titik awal perancangan system pengukuran kinerja. *Stakeholder* tidak hanya pemegang kekuasaan melainkan bebrapa pihak yang memiliki kepentingan atau dipentingkan oleh organisasi seperti konsumen karyawan.

Sistem pengukuran kinerja model *Performance Prism* berupaya menyempurnakan model-model sebelumnya diantaranya *Balance Scorecard*. Model ini tidak hanya didasari oleh strategi tetapi juga memperhatikan kepuasan dan kontribusi *stakeholder*, proses dan kapabilitas organisasi<sup>4</sup>.

Model IPMST ini merupakan pengukuran kinerja parsial terhadap kinerja jurusan. Model ini memunculkan ukuran tunggal prestasi jurusan yang didasarkan pada IP dan masa studi berbobot. Walaupun sederhana, namun model ini dapat digunakan secara praktis sambil menunggu dikembangkannya lebih lanjut model penilaian prestasi

---

<sup>4</sup> Vanany, Iwan, Perancangan dan Implementasi Pengukuran Kinera dengan Metode *Performance Frism*, *Jurnal Teknik Industri*, Universitas Kristen Petra, 2004.

jurusan yang lebih baik lagi<sup>5</sup>. Penentuan indeks kinerja jurusan diperoleh dengan melalui perkalian bobot masa tempuh studi dan indeks prestasi alumni.

Pembobotan masa tempuh studi (waktu yang dibutuhkan mahasiswa mulai dari menjadi mahasiswa baru hingga dapat diwisuda) dinyatakan berjarak 0.2 untuk tiap semester. Ketetapan diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa lulus tepat 8 semester maka diberikan penilaian 1 (100% tepat waktu)
- b. Mahasiswa lulus dalam 9 semester maka diberikan penilaian 0.98
- c. Mahasiswa lulus tepat 10 semester maka diberikan penilaian 0.96 demikian seterusnya
- d. Mahasiswa lulus dalam 7 semester maka diberikan penilaian 1.02
- e. Mahasiswa lulus dalam 6 semester maka diberikan penilaian 1.04 demikian seterusnya

Nilai IPMST jurusan dalam periode wisuda tertentu dihitung dengan mengalikan indeks prestasi dengan bobot masa tempuh studi. Misalnya:

- a. Seorang wisudawan lulus dengan IP: 3.26 sedangkan masa studinya adalah 10 (dengan bobot 0.96) maka nilai IPMSTnya adalah  $= 3.26 \times 0.96 = 3.1296$
- b. Seorang wisudawan lulus dengan IP : 3.02 dengan masa studi selama 7 semester (dengan bobot 1.02) maka nilai IPMSTnya adalah  $= 3.02 \times 1.02 = 3.0804$

Nilai IPMST jurusan pada periode tertentu akan dijumlah dan dibagi dengan periode wisuda sehingga dapat dinyatakan sebagai nilai IPMST jurusan. Nilai IPMST universitas diperoleh dengan melakukan rata-rata terhadap nilai IPMST jurusan selama 4 periode wisuda.

Analisa cluster dilakukan dengan menghitung jarak antara subyek dengan metode Gower, menentukan pemetaan jarak (dendogram)<sup>6</sup>. Metode Gower digunakan untuk mengukur jarak antar subyek yang secara sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Noer, Bustanul Arifin, Cluster Jurusan dengan Model Indeks Prestasi dan Masa Studi Berbobot, *Jurnal Optima*, ITS, 2005 hlm. 17.

<sup>6</sup> Noer, Bustanul Arifin, Cluster Jurusan dengan Model Indeks Prestasi dan Masa Studi Berbobot, *Jurnal Optima*, ITS, 2005 hlm. 18-20.

$$S_{ijk} = \frac{|X_{ik} - X_{jk}|}{R_k}$$

### Keterangan:

$S_{ijk}$  : jarak antara subjek i dan j berdasarkan variabel k

$X_{ik}$  : nilai untuk subyek i berdasarkan variabel k

$X_{jk}$  : nilai untuk subyek j berdasarkan variabel k

$R_k$  : rentang nilai maksimum-minimum seluruh subyek berdasarkan variabel k

## C. Metodologi

Asumsi yang digunakan dalam pengukuran kinerja dengan menggunakan model Indeks Prestasi dan Masa Studi Berbobot ini adalah prestasi wisudawan baik dalam Indeks Prestasi maupun waktu tempuh/lama studi merupakan kombinasi dan sinergi semua komponen yang ada pada jurusan tersebut sehingga di anggap dapat mewakili kinerja jurusan. Faktor dosen, kurikulum, karyawan, fasilitas laboratorium, perpustakaan, sistem administrasi dan mahasiswa itu sendiri merupakan komponen utama selain komponen lain yang mempengaruhi kinerja jurusan.

Wisudawan yang dikaji adalah wisudawan yang diwisuda pada 4 periode wisuda. Tidak terdapat batasan jumlah minimal wisudawan untuk menentukan nilai kinerja jurusan pada periode wisuda tersebut. Tidak dilakukan uji kecukupan data karena pengambilan data dilakukan berdasarkan populasi, sehingga dapat dipastikan mewakili populasi.

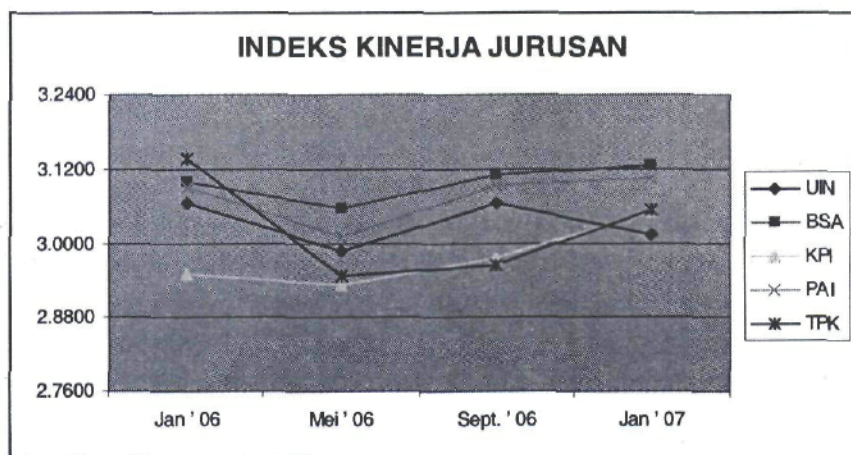
Tahapan pengembangan model berdasar nilai Indeks Prestasi dan Masa Studi Berbobot ini adalah: penentuan bobot kelulusan berdasarkan waktu tempuh, penghitungan nilai IPMST jurusan berdasarkan nilai rata-rata pada 4 periode wisuda, penghitungan nilai IPMST universitas berdasarkan nilai rata-rata IPMST jurusan pada 4 periode wisuda.

Penentuan cluster jurusan dapat dilakukan bertahap secara manual dari jarak terdekat antara 2 subyek hingga diperoleh N-1 kluster, penetapan jumlah klaster yang sesuai dilakukan dengan melakukan perhitungan dendogram. Pengolahan dendogram dan klastering jurusan dilakukan dengan menggunakan SPSS 13.0.

## D. Hasil dan Analisa

Hasil pengolahan data terhadap 2031 wisudawan/wati pada periode Januari 2006, Mei 2006, September 2006 dan Januari 2007 untuk program S1 reguler tanpa lintas jalur atau pindahan dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Jurusan yang mengalami peningkatan kinerja dalam 4 periode

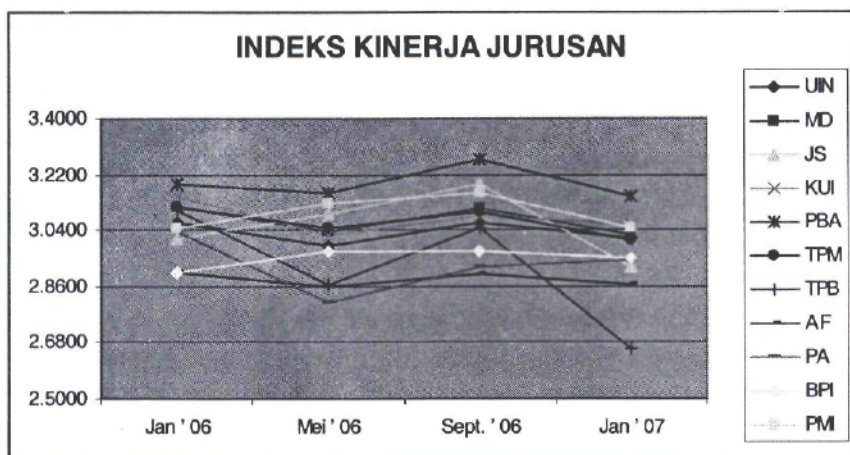


Gb.1 Grafik Nilai Kinerja Jurusan yang mengalami peningkatan kinerja

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab mengalami peningkatan kinerja secara garis besar, meski sempat mengalami penurunan kinerja pada periode wisuda Mei 2006 yakni sebesar 3.05 sedangkan pada periode wisuda periode Januari 2006 mempunyai indeks sebesar 3.09. akan tetapi jurusan ini mengalami kenaikan kinerja pada periode September 2006 (3.11) dan Januari 2007 (3.124). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam juga mengalami penurunan kinerja pada periode Mei 2006, yakni dari periode Januari 2006 sebesar 2.94 menjadi 2.93. Namun jurusan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada periode-periode selanjutnya yakni 2.97 (September 2006) dan 3.05 (Januari 2007). Tadris Pendidikan Kimia sempat mengalami penurunan kinerja yang cukup drastis yakni 3.13 (Januari 2006) menjadi 2,95 (Mei 2006), namun jurusan ini terus mengalami peningkatan kinerja yakni September 2006 (2.956) dan Januari 2007 (3.05). Jurusan Pendidikan

Agama Islam juga sempat mengalami penurunan kinerja pada Mei 2006 (3.01) dari sebelumnya pada Januari 2006 sebesar 3.089. Namun sama dengan jurusan Bahasa dan Sastra Arab, jurusan ini selalu berada diatas Indeks prestasi UIN yakni 3.093 (September 2006) dan 3.105 (Januari 2007)

## 2. Jurusan yang memiliki kemampuan kinerja tidak stabil dalam 4 periode



Gb.2 Grafik Nilai Kinerja Jurusan yang memiliki kecenderungan tidak stabil

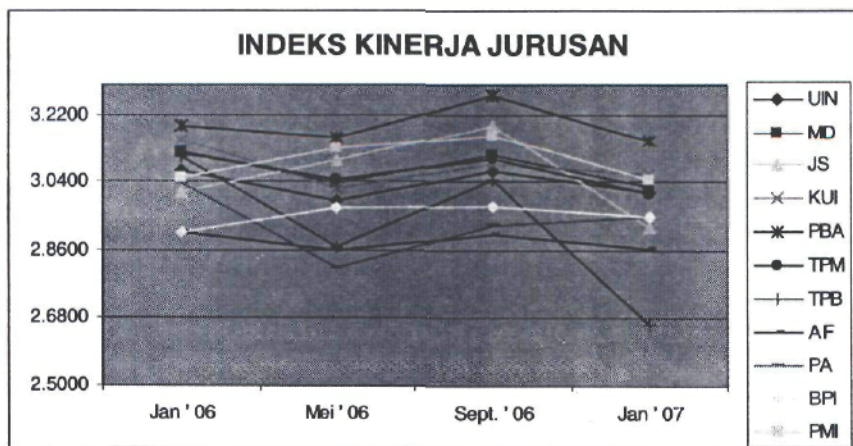
Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam sempat mengalami kenaikan kinerja pada Mei 2006 (3.04) dari sebelumnya 2.957 (Januari 2006). Akan tetapi jurusan ini mengalami penurunan pada September 2006 (2.96) kemudian mengalami kenaikan kembali sebesar 2.99 (Januari 2007). Jurusan Muamalah mengalami penurunan kinerja mulai dari Januari 2006 (3,12) menjadi 3,06 (Mei 2006) turun kembali menjadi 2,97 (September 2006) kemudian mengalami kenaikan menjadi 3.03 (Januari 2007). Meskipun jurusan ini memiliki indeks prestasi diatas nilai prestasi universitas namun adanya penurunan ini harus dikaji lebih lanjut oleh pihak jurusan. Jurusan Ahwal al Asyahsiyah merupakan salah satu jurusan yang selalu memiliki indeks prestasi jurusan di atas nilai indeks prestasi universitas namun jurusan ini mengalami penurunan kinerja pada Mei 2006 (3.14) dari Januari 2006 sebesar 3.17. Sempat mengalami kenaikan kembali pada periode September



2006 (3.22) walaupun mengalami penurunan kembali pada periode Januari 2007 (3.19).

Jurusan Perbandingan Mazhab mengalami penurunan pada Mei 2006 (3.01) dari 3.02 (Januari 2006), kemudian mengalami kenaikan kembali pada September 2006 (3.11) walaupun terjadi penurunan kembali Januari 2007 (3.03). Jurusan Tadris Pendidikan Fisika mengalami kenaikan indeks prestasi yang cukup signifikan pada periode Januari 2006 (2.74) menjadi 2,87 (Mei 2006) kemudian naik kembali 2.975 (September 2006). Namun sempat terjadi penurunan yakni 2.973 pada periode Januari 2007, diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengembangkan salah satu jurusan baru di UIN. Jurusan Tafsir Hadist mengalami penurunan pada periode Mei 2006 (2.99) dari Januari 2006 (3.18) walaupun terjadi kenaikan kinerja pada September 2006 (3.08) kemudian turun kembali menjadi 2.99 pada periode Januari 2007.

### 3. Jurusan yang mengalami penurunan kinerja dalam 4 periode wisuda



Gb.3 Grafik nilai kinerja jurusan yang memiliki kecenderungan penurunan

Terdapat 10 jurusan yang mengalami kecenderungan penurunan kinerja yaitu jurusan : Manajemen Dakwah, Jinayah Siyasah, Keuangan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Pendidikan Matematika, Tadris Pendidikan Biologi, Aqidah Filsafat, Perbandingan Agama, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Pengembangan Masyarakat Islam. Jurusan

Manajemen Dakwah sempat mengalami kenaikan pada September 2006 (3.107) dari periode Mei 2006 (3.0365) meski tidak sebesar prestasi jurusan periode Januari 2006 (3.116), namun jurusan ini mengalami penurunan signifikan pada periode Januari 2007 (3.025).

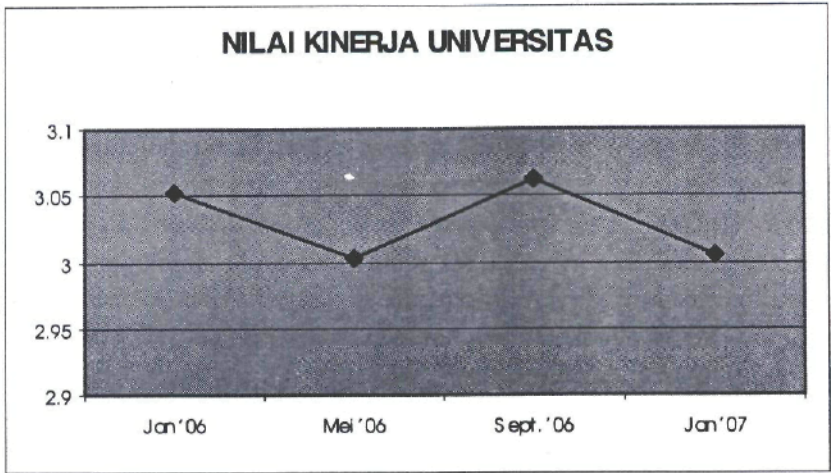
Jurusan Jinayah Siyash merupakan jurusan yang berada diatas prestasi UIN dalam 3 periode wisuda yakni Januari 2006 (3.012), Mei 2006 (3.0941) dan September 2006 (3.191), namun prestasi jurusan ini menurun hingga berada dibawah prestasi UIN yakni sebesar 2.92 pada periode Januari 2007. Jurusan Keuangan Islam (KUI) merupakan jurusan yang selalu berada diatas prestasi UIN, namun sangat disayangkan terdapat kecenderungan menurun dari prestasi yang dicapai oleh jurusan yakni Januari 2006 (3.15), Mei 2006 (3.022), September 2006 (3.085) dan Januari 2007 (3.0582).

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab merupakan jurusan yang berada diatas prestasi UIN, namun kecenderungan penurunan kinerja jurusan sangat terlihat yakni Januari 2006 (3.19), Mei 2006 (3.16), September 2006 (3.27) dan Januari 2007 (3.15). Jurusan Tadris Pendidikan Matematika merupakan jurusan baru yang selalu berada diatas prestasi UIN, namun jurusan ini memiliki kecenderungan penurunan kinerja yakni: Januari 2006 (3.114), Mei 2006 (3.044), September 2006 (3.1008) dan Januari 2007 (3.0049). Jurusan Tadris Pendidikan Biologi merupakan jurusan yang mengalami kecenderungan penurunan prestasi yang cukup signifikan pada periode Januari 2007 (2.66) dari periode September 2006 (3.04), sehingga diperlukan langkah cepat untuk mengantisipasi penurunan kinerja dari semua pihak terkait.

Jurusan Aqidah Filsafat sempat mengalami kenaikan kinerja pada September 2006 (2,899) dari Mei 2006 (2.856) namun bila dibandingkan periode Januari 2006 sebesar 2.91 dan Januari 2007 (2.86) maka kecenderungan penurunan kinerja jurusan ini cukup besar. Jurusan Perbandingan Agama mengalami penurunan kinerja secara terus menerus dari 3.03 (Januari 2006), 2.81 (Mei 2006), 2.9 (September 2006) dan 2.94 (Januari 2007). Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan pengembangan Masyarakat Islam memiliki kecenderungan yang sama dalam penurunan kinerja jurusan yakni terjadi peningkatan secara terus-menerus untuk tiga periode wisuda dan terjadi penurunan cukup signifikan pada periode wisuda terakhir.

Kinerja Universitas sangat ditentukan oleh nilai kinerja jurusan, sehingga ketidakstabilan nilai kinerja jurusan tertentu sangat

mempengaruhi kestabilan nilai kinerja universitas. Nilai kinerja universitas selama kurun waktu 4 periode dapat digambarkan sebagai berikut



Gb.4 Grafik nilai kinerja universitas dalam 4 periode wisuda

Nilai kinerja universitas mengalami penurunan yang cukup signifikan pada periode Mei 2006 yakni sebesar 3.002 dari prestasi awal universitas sebesar 3.05 pada periode Januari 2006. Prestasi universitas tertinggi diperoleh pada periode September 2006 yakni sebesar 3.06, namun mengalami penurunan pada periode Januari 2007 menjadi 3.0058

Hasil akhir nilai kinerja jurusan diurutkan dari terbesar adalah:

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jurusan	PBA	AS	BSA	PMI	KUI	PAI	MD	TPM	JS	TH
Nilai	3.193	3.183	3.097	3.096	3.079	3.075	3.071	3.066	3.054	3.053

No.	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Jurusan	MU	PMH	TPK	SKI	KPI	BPI	PA	TPB	TPF	AF
Nilai	3.049	3.043	3.025	2.986	2.977	2.949	2.928	2.92	2.889	2.881

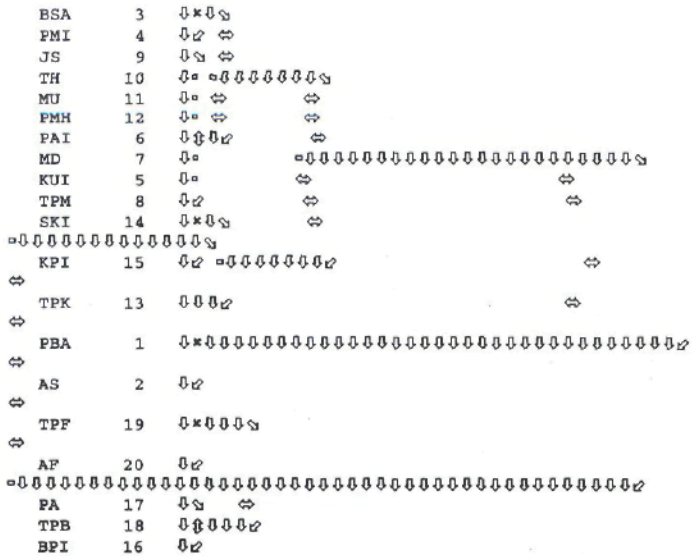
Keterangan:

PBA: Pendidikan Bahasa Arab, AS: Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, BSA: Bahasa dan Sastra Arab PMI: Pengembangan Masyarakat Islam, KUI: Keuangan Islam, PAI: Pendidikan Agama Islam

MD: Manajemen Dakwah, TPM: Tadris Pendidikan Matematika, JS: Jinayah Siyazah, TH: Tafsir Hadist, MU: Muamalah, PMH: Perbandingan Mazhab dan Hukum, TPK: tadris Pendidikan Kimia, SKI: Sejarah Kebudayaan Islam, KPI: Komunikasi Penyiaran Islam, BPI: Bimbingan Penyuluhan Islam, PA : Perbandingan Agama, TPB: Tadris Pendidikan Biologi, TPF: Tadris Pendidikan Fisika, AF: Aqidah Filsafat

Berdasarkan nilai IPMST jurusan di atas kemudian dilakukan clustering jurusan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penentuan strategi pengembangan jurusan. Metode yang digunakan untuk analisa cluster ini adalah serangkaian metode Gower untuk menentukan jarak antar subyek, kemudian dilanjutkan dengan membuat dendrogram dengan metode Johnson seperti penjelasan sebelumnya.

Nilai IPMST diurutkan dari besar sampai kecil, maka akan lebih mudah menghitung jarak antar subyeknya, demikian pula pembuatan dendrogramnya. Hasil pengukuran dengan dendrogram dengan menggunakan SPSS 13.0 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Dendrogram antar jurusan

Berdasarkan jarak antar subyek, terdapat 7 cluster dengan jarak minimal. Urutan cluster yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- a. Cluster I diraih oleh Pendidikan Bahasa Arab, Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
- b. Cluster II diraih oleh Bahasa dan Sastra Arab dan Pengembangan Masyarakat Islam
- c. Cluster III diraih oleh Jinayah Siyasah, Tafsir Hadist, Muamalah, Perbandingan Mazhab, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Dakwah, Keuangan Islam, Tadris Pendidikan Matematika
- d. Cluster IV diisi oleh Tadris Pendidikan Kimia
- e. Cluster V diisi oleh Sejarah Kebudayaan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam
- f. Cluster VI diisi oleh Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi dan Bimbingan Penyuluhan Islam
- g. Cluster VII diisi oleh Tadris Pendidikan Fisika dan Aqidah Filsafat

Cluster III dapat dikatakan sebagai jurusan-jurusan yang memiliki prestasi moderat (nilai kinerja jurusan setingkat dengan nilai kinerja universitas) yang diraih oleh Jinayah Siyasah, Tafsir Hadist, Muamalah, Perbandingan Mazhab, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Dakwah, Keuangan Islam dan Tadris Pendidikan Matematika. Cluster I merupakan jurusan-jurusan yang menempati peringkat best department with best student yang diraih oleh Pendidikan Bahasa Arab dan Al Ahwal al Asyahsiyah.

Cluster II sebagai jurusan-jurusan terbaik kedua diraih oleh Bahasa dan Sastra Arab dan Pengembangan Masyarakat Islam. Cluster VII sebagai jurusan terjelek di UIN di pegang oleh jurusan Tadris Pendidikan Fisika dan Aqidah Filsafat. Cluster VI sebagai jurusan-jurusan terjelek kedua (di atas Tadris Pendidikan Fisika dan Aqidah Filsafat namun dibawah prestasi UIN) dipegang oleh Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi dan Bimbingan Penyuluhan Islam. Cluster V sebagai jurusan-jurusan terjelek ketiga (di atas Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi dan Bimbingan Penyuluhan Islam (di bawah prestasi UIN) dipegang oleh Sejarah Kebudayaan Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam. Cluster IV sebagai jurusan terjelek keempat (di atas Sejarah Kebudayaan Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam namun di bawah prestasi UIN) dipegang oleh Tadris Pendidikan Kimia.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui pengelompokan jurusan di UIN mulai dari 2 hingga 7 kluster sesuai yang diharapkan. Untuk 2 cluster besar di UIN, dapat diketahui jurusan-jurusan yang

terbaik dan moderat dihadapkan dengan jurusan-jurusan yang jelek prestasinya yakni:

- a. Cluster terbaik dan moderat diraih oleh 12 jurusan yaitu: Pendidikan Bahasa Arab, Al- Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Bahasa dan Sastra Arab, Pengembangan Masyarakat Islam, Jinayah Siyazah, Tafsir Hadist, Muamalah, Perbandingan Mazhab, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Dakwah, Keuangan Islam, Tadris Pendidikan Matematika
- b. Cluster terjelek dipegang oleh 8 jurusan yaitu: Tadris Pendidikan Kimia, Sejarah Kebudayaan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi, Bimbingan Penyuluhan Islam, Tadris Pendidikan Fisika dan Aqidah Filsafat.

Upaya peningkatan kinerja (prestasi) suatu organisasi dapat dilakukan dengan *benchmarking* baik secara internal, kompetitif, fungsional maupun generik<sup>7</sup>. *Benchmarking* internal dengan melakukan studi banding dengan unit, divisi atau cabang yang sukses. *Benchmarking* kompetitif dilakukan dengan cara studi terhadap pesaing yang sukses baik dari aspek kemampuan proses atau manajerialnya. *Benchmarking* fungsional ditujukan sebagai proses belajar terhadap fungsi-fungsi khusus dalam aplikasi sektor yang sama. Terakhir *benchmarking* generik ditujukan sebagai aplikasi meluas dari data lapangan para pesaingnya secara inovatif untuk kemajuan organisasinya.

Jurusan-jurusan yang perlu segera diperbaiki dalam proses pembelajarannya adalah:

- a. Jurusan-jurusan yang meskipun sudah meraih cluster terbaik namun mengalami penurunan atau pencapaian angka prestasi jurusan yang tidak stabil, yakni jurusan: Pendidikan Bahasa Arab dan Pengembangan Masyarakat Islam
- b. Jurusan-jurusan yang berada dalam cluster moderat namun mengalami penurunan atau pencapaian prestasi yang tidak stabil yakni: Jinayah Siyazah, Mumalah, Perbandingan Mazhab, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Dakwah, Keuangan Islam, Tadris Pendidikan Matematika

---

<sup>7</sup> Watson Gregory H, *Stategic Benchmarking*, John Willey & Sons, Inc. New York, 1993 page 23-87.

- c. Jurusan-jurusan yang berada dalam cluster terjelek dan mengalami kecenderungan penurunan indeks prestasi jurusan yakni: Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Aqidah Filsafat

## E. Penutup

Dari seluruh rangkaian dan analisa yang telah dilakukan diatas dapat dicapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurusan yang memiliki indeks kinerja tertinggi adalah Pendidikan Bahasa Arab.
2. Berdasarkan analisa cluster dengan dendogram terdapat 7 cluster jurusan : Cluster I (Pendidikan Bahasa Arab, Al- Ahwal Asy-Syakhsyiyah), Cluster II (Bahasa dan Sastra Arab dan Pengembangan Masyarakat Islam), Cluster III (Jinayah Siyasah, Tafsir Hadist, Muamalah, Perbandingan Mazhab, Pendidikan Agama Islam, Manajemen Dakwah, Keuangan Islam, Tadris Pendidikan Matematika), Cluster IV (Tadris Pendidikan Kimia), Cluster V (Sejarah Kebudayaan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam), Cluster VI (Perbandingan Agama, Tadris Pendidikan Biologi dan Bimbingan Penyuluhan Islam), Cluster VII (Tadris Pendidikan Fisika dan Aqidah Filsafat)

Beberapa saran yang bisa ditindak lanjuti untuk penyempurnaan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja parsial walaupun tajam dan fokus namun tetap belum mencerminkan keseluruhan kinerja organisasi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran kinerja jurusan secara terintegrasi (*Total Productivity*) dengan melibatkan *stakeholder* (pengambil keputusan, karyawan, pengguna lulusan) dan empat perspektif lain.
2. Perlunya upaya benchmarking untuk meningkatkan kinerja jurusan baik benchmarking internal, kompetitif, fungsional maupun generik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* periode Januari 2006, UIN, 2006.
- Buku Wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* periode Mei 2006, UIN, 2006.
- Buku Wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* periode September 2006, UIN, 2006.
- Buku Wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* periode Januari 2007, UIN, 2007.
- Dunn-Runkin, Peter, *Scaling Method*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Ass, Inc, 1993.
- Marimin, Implementasi Metode Fuzzy dan AHP dalam Pengembangan Klaster Agroindustri di Jawa Timur, *Jurnal Optima*, ITS, 2005
- Noer, Bustanul Arifin, Cluster Jurusan dengan Model Indeks Prestasi dan Masa Studi Berbobot, *Jurnal Optima*, ITS, 2005.
- Noer, Bustanul Arifin, Model IPMST untuk Mengukur Prestasi Jurusan, *Jurnal Optima*, ITS, 2004
- P, Mali, *Improving Total Productivity: MBO Strategies for Bussines, Government and Not Profit Organization*, New York: John Willeys & Sons, 1978.
- Sumanth, J David, *Productivity Engineering and Management: Productivity Measurement, Evaluation, Planning and Improvement in Manufacturing and Service Organization*, New York: Mac Graw Hill, 2000.
- Santoso, Singgih, *SPSS versi 10.0: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002
- Turner, Wayne, *Introductioan to Industrial and System Engineering*, New Jersey: Prentice Hall Inc., 2000.
- Vanany, Iwan, Perancangan dan Implementasi Pengukuran Kinera dengan Metode Performance Frism, *Jurnal Teknik Industri*, Universitas Kristen Petra, 2004.